

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi akuntansi pada abad ke-19 berada dalam era imperium dan ekspansi ekonomi tanpa batas. Kemudian pada akhir abad ke-20, mulai muncul adanya kesadaran akan batasan lingkungan terhadap aktivitas ekonomi dan mendorong terciptanya metodologi akuntansi yang dirancang untuk mengukur dampak aktivitas manusia pada sistem dan sumber daya ekologi. Metodologi tersebut disebut sebagai Green Accounting. Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan perolehan laba yang besar, sebagai seorang investor ataupun pemilik modal tentunya akan memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. (<http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id>).

Perkembangan perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi khususnya pada sektor barang konsumen primer di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan barang konsumen primer merupakan salah satu sektor yang diminati para investor, alasannya karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah perekonomian di Indonesia. Karena perusahaan barang konsumsi yang semakin banyak, diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Akan tetapi muncul berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar (Siregar et al., 2019).

Kegiatan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan lingkungan dilakukan pelaku ekonomi sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya (Lako, 2018). Sayangnya tingkat profitabilitas kerap menurun karena adanya permasalahan eksternal perusahaan seperti pada sektor barang konsumsi primer. Oleh sebab itu analisis profitabilitas sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya sebuah perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, modal sendiri, serta total aktiva. Apabila sebuah perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara signifikan tentunya para investor akan memberi kepercayaan lebih terhadap perusahaan tersebut (Safitri, 2013).

Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kini menjadi bahasan penting bagi perusahaan. Tidak dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan akan meninggalkan limbah. Limbah adalah sisa atau buangan yang dihasilkan dari kegiatan manusia. Jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran. Mengingat dampak yang ditimbulkan maka diperlukan upaya pengelolaan yang baik. Dari penjelasan tersebut, apabila sistem pengelolaan limbah tidak dilakukan dengan baik, maka berpotensi untuk mencemari lingkungan. Dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mengatasi dampaknya juga besar. Adapun ancaman sanksi pidana dan denda menurut undang-undang lingkungan hidup juga tidak ringan (Kartikasari & Salina, 2017).

Fungsi konsep Green Accounting internal diterapkan sebagai manajemen perusahaan dalam mengatur biaya konservasi lingkungan dalam membuat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Konsep ini memberikan gambaran baik terhadap penerapan disekitar lingkungan perusahaan agar berbasis lingkungan hijau. Sedangkan fungsi konsep Green Accounting eksternal berfungsi sebagai manajemen perusahaan dalam mempengaruhi keputusan stakeholder mengambil keputusan untuk melakukan kerja sama seperti pelanggan, rekan bisnis, investor dan bahkan masyarakat. Konsep ini menjadi tanggung jawab perusahaan sebagai pelaporan keuangan yang akuntabilitas serta memasukkan unsur biaya konservasi lingkungan. Ada banyak perusahaan yang kegiatan operasionalnya hanya sekedar mengambil keuntungan tanpa memperhatikan dampak yang terjadi pada lingkungan. Sebagai contoh penebangan pohon untuk kegiatan manufaktur, pembuangan limbah pabrik, penggunaan kertas HVS secara berlebihan dan bahkan penggunaan plastik.

Kerusakan lingkungan kerap terjadi di negara Indonesia, hampir setiap tahun terjadi banjir akibat mengecilnya ruang resapan hijau di kota-kota besar, belum lagi limbah perusahaan tidak melalui proses pengolahan agar dapat terurai di alam bebas namun langsung dibuang ke sungai (Lako, 2018). Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan dan memasukkan unsur biaya lingkungan dalam pelaporan keuangan oleh seorang akuntan, perusahaan menilai biaya lingkungan yang dibutuhkan untuk melestarikan lingkungan melalui keputusan ekonomi seperti penanaman tanaman hias dilingkungan perusahaan, penerapan bangunan hijau yang ramah lingkungan serta mengelola dan mengalokasikan sampah dari kegiatan perusahaan. Dalam upaya penerapan green accounting perusahaan membutuhkan dana yang besar, sehingga perusahaan harus memiliki profitabilitas yang besar agar tetap bisa menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan (Ningtyas & Triyanto, 2019). Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan ataupun investor karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan signal positif bagi perusahaan dan investor untuk menanamkan modalnya.

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang peduli dan ikut andil terhadap lingkungan sekitarnya dalam menciptakan lingkungan yang baik (Green). Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yakni salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument informasi, yang diarahkan untuk mendorong perusahaan agar mentaati peraturan perundangundangan yang berlaku melalui kontribusi yang dilakukan serta mendorong perusahaan yang sudah baik kinerjanya untuk menerapkan produksi bersih. Peringkat dalam PROPER itu sendiri ada 5 yaitu emas, hijau, biru, merah dan peringkat terendah yaitu hitam. Perusahaan yang mengikuti PROPER terdiri dari beberapa sektor, mulai dari perusahaan manufaktur, industri jasa dan penghasil bahan baku atau pengelola sumber daya alam ([www.menlhk.go.id](http://www.menlhk.go.id)).

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan ataupun investor karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan signal positif bagi perusahaan dan

investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang terdiri dari profit margin sales, basic earning power (BEP), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Dan dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah return on assets (ROA) karena rasio ini dapat menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba (Sulistawati & Dirgantari, 2016). Pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat disebut dengan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengembalikan dan menyeimbangkan apa yang sudah dilakukan perusahaan yang mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dengan demikian green accounting adalah upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan perusahaan. Komitmen PT HM Sampoerna Tbk dalam mengoperasikan pabrik tembakau yang peduli terhadap lingkungan, Sampoerna berharap bahwa gerakan sosial ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh pihak khususnya masyarakat luas untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat baik terhadap mutu kehidupan," ujar dia di Jakarta, Jumat (26/7/2019). (<https://www.liputan6.com/>).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2020) menunjukkan bahwa green accounting dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan (Angelina & Nursasi, 2021) menunjukkan bahwa green accounting menggunakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih lanjut terkait *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan serta *Corporate Social Responsibility* atas profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan. Suatu

bisnis mempunyai keprihatinan tentang masalah lingkungan ketika perusahaan memiliki keprihatinan tentang masalah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana dampak *Green Accounting*, kinerja lingkungan serta *Corporate Social Responsibility* atas profitabilitas (ROA), bagaimana dampak *Green Accounting*, kinerja lingkungan serta CSR atas profitabilitas (ROE) perusahaan sektor barang konsumen primer.

Hal di atas mendorong ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING SESUAI PSAK 57 KINERJA LINGKUNGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai Psak 57 Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Sektor Barang Konsumen Primer yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah green accounting sesuai PSAK 57 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah Corporate Socual Responsibility berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah Green Accounting berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Untuk membuktikan apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. Untuk membuktikan apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Profitabilitas

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan kajian untuk menambah pengetahuan peneliti, dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *green accounting* dan kinerja lingkungan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Akademis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan peneliti agar bisa diaplikasikan dalam pekerjaan, serta bisa mengetahui manfaat positif dengan adanya penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer.

###### b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini maka penulis berharap, pihak perusahaan dapat memaksimalkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan program bina lingkungan serta membebaskan biaya lingkungan pada pelaporan

keuangannya sehingga dapat diketahui secara jelas dan memberikan pengaruh positif terhadap *stakeholder* dan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Umum

Guna menambah keilmuan atau referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan Corporate social responsibility terhadap profitabilitas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah maka skripsi ini disusun dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

#### **BAB I : LATAR BELAKANG**

Bab ini berisi mengenai, latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori teori yang mendukung penelitian ini, seperti *grand theory*, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variable populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi hasil penelitian serta analisis data dan bahasan mengenai factor factor yang mempengaruhi.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan atas penelitian serta saran saran yang bermanfaat untuk pihak serta menyediakan refrensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**